

**IMPLEMENTASI METODE TUTOR SEBAYA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MI MAARIF NU BEJI
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
ALDI PRASETYO
NIM. 1522405004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang memiliki suatu potensi. Potensi tersebut dimanfaatkan oleh manusia untuk melakukan perubahan dalam kehidupannya, karena manusia mudah dalam melakukan suatu perkembangan zaman. Hal ini tidak lain karena manusia memiliki rasa keingintahuan untuk melakukan ujicoba keilmuannya, dari ujicoba-ujicoba yang dilakukan sehingga manusia mampu menganalisis dan akhirnya bisa menemukan tentang temuan-temuan baru, khususnya dibidang ilmu pengetahuan. (Nurfuadi dan Moh. Roqib, 2011: 46)

Pengetahuan yang dimiliki manusia sangat bermanfaat dalam perkembangan kehidupan manusia. Di sekolah khususnya pengetahuan bersumber dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Perangkat mata pelajaran tersebut berasal dari pengalaman-pengalaman manusia dari masa lampau yang berlangsung sepanjang kehidupan manusia. Pengalaman-pengalaman tersebut diselidiki, disusun secara sistematis dan logis sehingga tercipta yang namanya mata ajaran (Hamalik, 2008: 58). Kemudian mata ajaran tersebut ditransferkan ke peserta didik melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa yang lain untuk mencapai kemampuan yang dirumuskan dalam tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi harus dapat diterima, dipahami, disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran, sehingga menunjukkan adanya perolehan, penguasaan, hasil, proses dan fungsi belajar bagi peserta didik (Subur, 2014: 6). Sebuah pembelajaran dikatakan berhasil jika dalam

pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan-tujuan instruksional dalam mata pelajaran tersebut.

Tujuan dalam pembelajaran merupakan pedoman bagi arah pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga adanya hubungan antara apa yang dipelajari dengan hasil yang diharapkan. Hal tersebut akan berhubungan dengan perencanaan langkah-langkah yang akan dilakukan guru dalam usaha untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran tersebut. Salah satu langkah yang harus dipersiapkan oleh pengajar adalah memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran tersebut, hal tersebut bertujuan agar dalam proses pembelajaran dapat terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien. Seperti pada mata pelajaran Matematika yang mempunyai karakteristik tersendiri jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Pembelajaran Matematika dasar dimulai dari berbagai kegiatan fisik, seperti menghitung dan mengelompokkan objek-objek. Kegiatan fisik penting dalam pembelajaran Matematika, akan tetapi Matematika bukan merupakan pengetahuan empiris. Sumber belajar anak bukan kegiatan fisik yang dilakukan anak, melainkan menciptakan hubungan-hubungan dan pola-pola dalam fikiran anak. Pengetahuan Matematika dapat dikreasikan secara aktif oleh anak dan bukan secara pasif diterima dari lingkungannya. Pengetahuan Matematika baru bisa dikonstruksikan dengan merefleksikan kegiatan-kegiatan fisik dan mental, dan merefleksikan proses sosial dengan guru dan teman-temannya.

Belajar Matematika lebih abstrak jika dibandingkan dengan bidang lainnya yang diajarkan di kelas-kelas yang sama di sekolah. Oleh karena itu komunikasi sangat penting dalam belajar mengajar Matematika. Bagi anak yang mengalami kesulitan belajar Matematika, belajar Matematika membutuhkan penanganan khusus. Hal ini karena selain hakikat Matematika yang abstrak, mereka juga mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Oleh karena itu, untuk mendorong keaktifan dalam berkomunikasi dalam pembelajaran siswa perlu diterapkan metode yang tepat.

Salah satu ketrampilan guru yang memegang peranan penting dalam tugas mengajar adalah ketrampilan menggunakan metode. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Semakin tepat metode yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi diharapkan akan semakin efektif pula dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Fathurrohman dan Sutikno, 2011: 15)

Memilih metode yang dapat memancing siswa aktif bertanya tentang materi yang sedang dipelajarinya merupakan cara yang efektif dalam belajar Matematika. Salah satu metode yang dapat memancing agar siswa berani bertanya adalah dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Dalam menggunakan metode tutor sebaya diharapkan siswa tidak merasa malu dalam menyampaikan apa saja materi yang belum dipahaminya, dengan menanyakan pada tutornya yang dalam metode ini tutornya adalah teman belajar mereka yang telah dipilih oleh guru berdasarkan kemampuannya. Dalam metode tutor sebaya memungkinkan mereka (siswa) berkomunikasi dengan menggunakan bahasa bermain mereka, sama halnya saat mereka bermain. Berdasarkan wawancara dengan Khoiril Anam (salah satu siswa kelas V) pada tanggal 13 September jam 10:30, menurutnya pelajaran yang paling susah itu pelajaran Matematika. Dan dia tidak berani untuk menanyakan materi yang belum dipahaminya pada gurunya dengan alasan malu. Dia merasa malu jika bertanya, karena teman-teman sekelasnya pada melihat ke arahnya semua. Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya dapat membantunya dalam belajar Matematika, karena di dalam metode tutor sebaya jika ada hal yang belum dipahami siswa bisa langsung tanyakan pada tutor mereka masing-masing yang merupakan teman mereka sendiri. Metode tutor sebaya memungkinkan komunikasi mereka berjalan lancar antara tutor (pengarah/pembimbing) dan tutenya (yang dibimbing), karena menggunakan bahasa yang biasa mereka gunakan pada saat mereka bermain bersama.

MI Maarif NU Beji merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan Kementrian Agama, yang beralamatkan di Jalan Pondok Pesantren Al Ikhsan desa Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas.

MI Maarif NU Beji merupakan salah satu madrasah yang senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik, khususnya dalam proses pembelajarannya. Upaya yang dilakukan MI Maarif NU Beji diantaranya dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materinya. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru Matematika kelas V yaitu bapak Ahmad Sahlan Jazuli, S.Pd.I pada tanggal 1 Agustus 2018 jam 09:30 beliau mengatakan bahwa penggunaan metode tutor sebaya dalam mata pelajaran Matematika itu sesuai, itu karena dalam pelajaran Matematika membutuhkan bimbingan yang intensif, hal tersebut berarti harus ada guru yang bisa membimbing secara intensif semua siswa, karena masalah pemahaman siswa berbeda-beda maka guru membutuhkan seseorang yang bisa membantu membimbing mereka yang belum paham, sehingga cocok dengan menggunakan metode tutor sebaya, karena guru akan terbantu dengan peran siswa yang sudah paham untuk membimbing teman mereka yang belum paham.

Perkembangan pendekatan dari yang semula *teacher centered approach* menjadi *student centered approach* merupakan alasan peneliti melakukan penelitian tentang metode tutor sebaya. Dalam *student centered approach* peserta didik bukan hanya sekedar objek pembelajaran melainkan sebagai subjek pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif mengkonstruksi pengetahuannya sendiri (Djamarah, 2010: 349). Adapun guru sebagai desainer agar berjalan proses pembelajaran yang efektif.

Metode tutor sebaya merupakan salah satu bentuk *cooperative learning* dimana siswa saling bekerjasama dalam belajar. Dari berbagai macam metode *cooperative learning* semuanya memanfaatkan keaktifan siswa dalam berinteraksi. Salah satu tugas guru ialah mendidik siswa agar mereka dapat

mencapai tujuan yang telah ditentukan (Slameto, 1995: 97), sedangkan siswa bertugas untuk belajar. Hal tersebut tidak sama halnya dengan pembelajaran dengan metode tutor sebaya, dimana siswa pula yang mengajari siswa lainnya. Siswa yang mengajari temannya dinamakan tutor yang memang telah dipersiapkan oleh gurunya untuk memberikan pelajaran terhadap teman sebayanya.

Dari penjelasan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode tutor sebaya, dan salah satu madrasah yang mengimplementasikan metode tutor sebaya adalah MI Ma'arif NU Beji.

Sedangkan alasan peneliti melakukan penelitian di kelas V karena arahan dari kepala sekolah. Sebelumnya peneliti akan meneliti implementasi metode tutor sebaya pada kelas VI, namun karena kelas VI banyak kegiatan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian maka peneliti diarahkan untuk meneliti di kelas V yang juga mengimplementasikan metode tutor sebaya.

B. Fokus Kajian

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca, maka peneliti jelaskan maksud dari judul skripsi yang peneliti paparkan.

1. Metode Tutor Sebaya

Metode tutor sebaya berarti siswa yang mengajar siswa lainnya atau yang berperan sebagai tutor adalah siswa yang mempunyai kelebihan dari pada siswa lainnya, artinya seorang tutor adalah siswa yang lebih pintar atau lebih memahami pokok bahasan pada mata pelajaran tertentu dibandingkan dengan siswa lainnya. (Febrianti, 2014)

Yang dimaksud dengan metode tutor sebaya dalam penelitian ini adalah metode yang memanfaatkan peserta didik, dimana peserta didik yang telah dipilih guru bertugas untuk mengajari teman mereka yang belum paham, sehingga terjalin kerjasama antar siswa. Metode tutor sebaya adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan teman sebaya yang lebih unggul untuk saling bertukar pikiran

dengan teman yang lainnya dalam memahami materi ajar. Siswa yang unggul sengaja dipersiapkan oleh guru, kemudian ada pembekalan khusus pada tutor tersebut sebelum mereka menjalankan tugas mereka sebagai tutor.

2. Mata Pelajaran Matematika

Matematika adalah ilmu tentang pola dan hubungan, sebab dalam Matematika sering dicari keseragaman seperti keterurutan, dan keterkaitan pola dari sekumpulan konsep-konsep tertentu atau model-model yang merupakan repretasinya, sehingga dapat dibuat generalisasinya untuk selanjutnya dibuktikan kebenarannya secara deduktif. (Ibrahim, Suparni, 2012: 5)

Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran Matematika merupakan penyajian materi pelajaran Matematika dengan memanfaatkan peran siswa yang lebih memahami materi untuk membantu teman mereka dalam memahami materi pelajaran Matematika. Bentuk dari bantuan mereka berupa bimbingan, arahan tentang materi yang dipelajari bersama.

3. MI Maarif NU Beji

MI Maarif NU Beji merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan Kementrian Agama, yang beralamatkan di Jalan Pondok Pesantren Al Ikhsan desa Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Implementasi Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di MI Maarif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang implementasi metode tutor sebaya pada mata pelajaran Matematika di MI Maarif NU Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Memberikan informasi kepada pendidik maupun calon pendidik tentang implementasi metode tutor sebaya dalam pembelajaran Matematika.

b. Praktis

1) Bagi siswa

Siswa akan senang belajar Matematika dengan cara belajar mereka sendiri dengan bantuan teman mereka serta menggunakan bahasa yang biasa mereka gunakan saat mereka komunikasi biasa.

2) Bagi guru

Memberikan alternatif pada guru dalam memilih metode pembelajaran Matematika yang sesuai, sehingga tujuan dari pembelajaran Matematika dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

3) Bagi sekolah

Bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Matematika dan mata pelajaran yang lainnya dengan menggunakan metode tutor sebaya

4) Bagi peneliti

Sebagai masukan bagi peneliti untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan tentang implementasi metode pembelajaran tutor sebaya

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan kegiatan menelaah dan mengidentifikasi penelitian terdahulu dan teori-teori yang terkait dengan masalah penelitian. Fokus utama dalam penelitian ini adalah implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran Matematika kelas Va di MI Maarif NU Beji. Ada beberapa penelitian yang sepadan atau setema dengan penelitian ini, diantaranya :

Pertama, penelitian dari Laras Anisa Rachmaniar yang menunjukkan bahwa penerapan metode SAVI dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan kemampuan Matematika siswa. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika dengan penerapan pendekatan SAVI mengalami peningkatan yang relatif baik. Kemudian untuk respon siswa dalam proses pembelajaran Matematika dengan menerapkan metode SAVI adalah respon positif. (Abstrak dari skripsinya saudari Laras Anisa Rachmaniar yang berjudul Implementasi Metode Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Maarif NU I Kracak Ajibarang Banyumas)

Kedua, penelitian dari saudara Septia Inggid Setiadi yang menunjukkan bahwa antara metode tutor sebaya dan prestasi belajar pendidikan agama Islam terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini didasarkan pada t-tes 5,69 yang berada diantara t-tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. (Abstrak dari skripsinya saudara Septia Inggid Setiadi yang berjudul Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Hafalan Ayat Pendek di SD Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009)

Ketiga, penelitian dari saudari Endah Wuri Septiani yang menunjukkan bahwa penerapan metode drill pada pelajaran Matematika sudah berjalan efektif dan guru mengajar sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran yang maksimal, siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Matematika. (Abstrak dari skripsinya saudari Endah Wuri Septiani yang berjudul

Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Darwata Nusajati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap)

Keempat, penelitian dari saudara Imam Ghozali yang menunjukkan bahwa metode tutor sebaya yang diterapkan dalam kegiatan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Penerapan strategi metode tutor sebaya yang diteliti oleh saudara Imam Ghozali di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen sudah optimal. Hal tersebut dibuktikan dengan indikator peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen. Indikator tersebut tercermin dari tujuan serta hal-hal yang dikuasai siswa dalam membaca permulaan. Hasil yang diperoleh pada mata pelajaran BTA dengan menggunakan strategi tutor sebaya mengalami peningkatan prestasi pada setiap pertemuan yang menunjukkan bahwa penerapan strategi tutor sebaya efektif diterapkan kepada siswa di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen. ((Abstrak dari skripsinya saudara Imam Ghozali berjudul Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen)

Berdasarkan penjelasan keempat skripsi di atas, belum ada yang secara spesifik yang meneliti tentang metode tutor sebaya pada pembelajaran Matematika. Oleh karena itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada dan memenuhi unsur kebaruan.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang berisi mengenai pokok-pokok bahasan yang bertujuan untuk mempermudah memahaminya. Penulis menyusun sistematika pembahasan data secara sistematis dengan rangkaian sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi, terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan, nota dinas pembimbing, abstraksi, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bab pertama, berupa pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

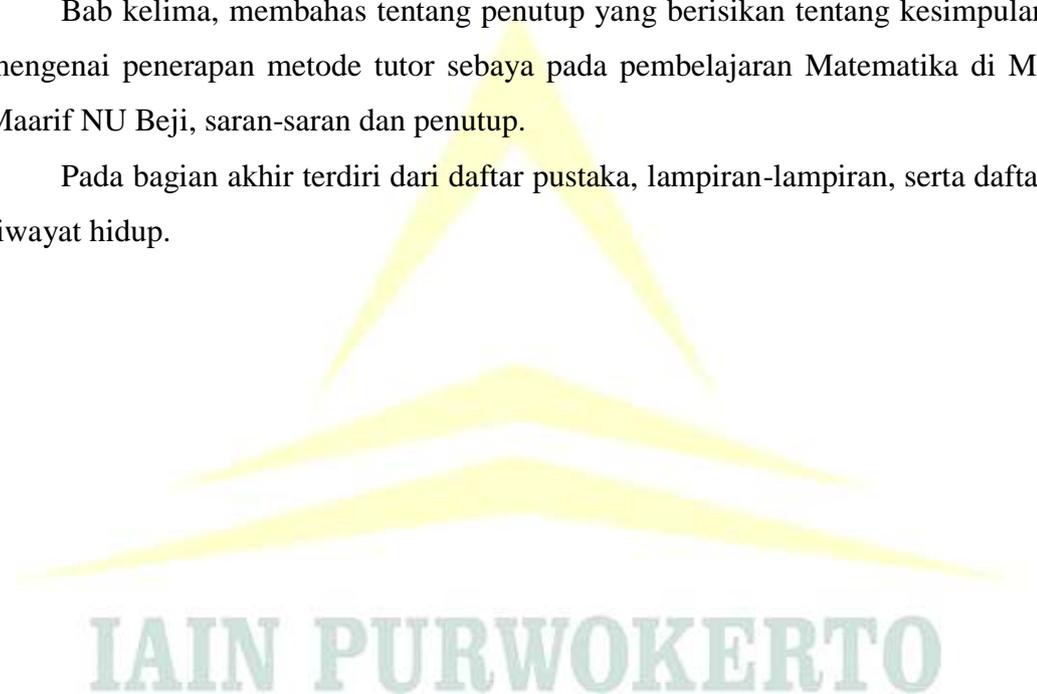
Bab kedua, berisi tentang landasan teori metode tutor sebaya pada pembelajaran Matematika. Penulis membahas tentang metode tutor sebaya meliputi: Konsep pembelajaran, pengertian metode pembelajaran, jenis-jenis metode pembelajaran, faktor-faktor pemilihan metode, pengertian pembelajaran Matematika, tujuan pembelajaran Matematika, unsur-unsur pembelajaran Matematika, prinsip-prinsip pembelajaran Matematika, materi Matematika kelas 5, langkah-langkah pembelajaran Matematika, kekurangan dan kelebihan pembelajaran Matematika, anak didik dalam pembelajaran Matematika, pengertian tutot, pengertian metode tutor sebaya, manfaat metode tutor sebaya, perencanaan pembelajaran, langkah-langkah metode tutor sebaya, keunggulan dan kelemahan metode tutor sebaya,

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang merupakan bab khusus yang membahas tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun metode penelitiannya meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, membahas tentang analisis tentang implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran Matematika di MI Maarif NU Beji. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum MI Maarif NU Beji, letak geografisnya, visi dan misi, serta kurikulum madrasah. Bagian kedua membahas tentang analisis dan penyajian data yang meliputi : perencanaan pembelajaran Matematika, implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran Matematika, kegiatan awal, kegiatan inti yang menjelaskan tentang observasi pertama, kedua, ketiga, dan keempat, langkah-langkah pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Bab kelima, membahas tentang penutup yang berisikan tentang kesimpulan mengenai penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran Matematika di MI Maarif NU Beji, saran-saran dan penutup.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat dari lapangan terkait implementasi metode tutor sebaya pada pembelajaran Matematika kelas V di MI Ma'arif NU Beji, dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya benar-benar diimplementasikan serta langkah-langkah pembelajaran yang guru lakukan juga sudah sesuai dengan langkah-langkah metode tutor sebaya.

Adapun secara garis besar langkah-langkah yang dilakukan oleh guru Matematika dalam mengimplementasikan metode tutor sebaya sebagaimana berikut:

1. Guru menyampaikan materi secara umum kepada siswa
2. Guru menyiapkan tutor kemudian disebar kesetiap kelompok
3. Guru meminta tutor untuk memulai mengajari teman mereka
4. Guru memantau kegiatan tutorial
5. Serta, guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari

Sedangkan hasilnya juga sudah cukup optimal, hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang secara keseluruhan mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru setelah tutor mendapat program tutorial yang dilakukan oleh teman sebaya mereka. Selain itu juga, jika merujuk pada pendapatnya Heru Kurniawan bahwa indikator pembelajaran baik itu ada empat unsur yang harus dicapai dengan baik, diantaranya: nilai, sikap, pemahaman, dan ketrampilan (Kurniawan, 2015: 25). Pada aspek nilai dan pemahaman dibuktikan dengan hasil belajar mereka (siswa MI Ma'arif NU Beji kelas Va) yang secara keseluruhan sudah bagus. Pada aspek ketrampilannya siswa mampu mendata benda serta mampu membuat diagram garis dan diagram batang. Sedangkan pada aspek sikapnya dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat observasi pertama, kedua, dan ketiga.

B. Saran-saran

1. MI Ma'arif NU Beji

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU Beji, khususnya pada pembelajaran Matematika, kiranya saran dari peneliti dapat menambah masukan-masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika. Adapun saran-sarannya bagi guru MI Ma'arif NU Beji sebagai berikut:

- a. Memvariasikan metode tutor sebaya, agar lebih menarik lagi seperti, digabung dengan kuis.
- b. Meningkatkan kembali ketrampilan dalam menggunakan metode-metode pembelajaran yang berbasis *active learning*.
- c. Dalam pembelajaran dengan metode tutor sebaya guru dapat menambah dengan menggunakan media pembelajaran, misalnya dengan media gambar. Data-data yang disajikan oleh guru merupakan data yang bergambar, agar siswa tidak bosan melihat data yang hanya berupa angka-angka saja.

2. IAIN Purwokerto

- a. Memperbanyak workshop tentang ragam mengajar kreatif

3. Mahasiswa yang ingin meneliti metode tutor sebaya

- a. Dapat melakukan penelitian perbandingan di sekolah yang berbeda tentang implementasi metode tutor sebaya agar dapat diambil kelebihan-kelebihan dari kedua sekolah tersebut.
- b. Melakukan penelitian tindakan kelas agar mengetahui seberapa efektif penggunaan metode tutor sebaya khususnya dalam pembelajaran Matematika.

C. Penutup

Alkhamdulillahirobbil'aalamin, rasa bahagia yang amat mendalam peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tiada daya dan upaya selain pertolongan dari Allah SWT. Peneliti sangat bersyukur akhirnya skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di MI Ma’arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” ini dapat peneliti selesaikan, walaupun skripsi ini masih banyak kekurangannya. Peneliti telah mengusahakan semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian serta menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Dengan penuh harapan, peneliti mengharapkan sebuah saran, bimbingan, serta kritik yang membangun agar apa yang sudah ada dapat peneliti ambil hikmahnya untuk dijadikan ilmu pengetahuan baru bagi peneliti, dan untuk menjadi modal peneliti dalam melakukan penelitian-penelitian berikutnya.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian penelitian ini. Tidak ada yang dapat peneliti berikan kecuali doa, semoga kebaikan selalu terlimpah pada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

Daftar Pustaka

- Andriani, Durri. 2014. *Metode Penelitian. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.*
- Andriansyah, dkk. 2014. *Menjadi Tutor Terampil dan Profesional.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Zain, Aswan. 1996. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, & Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Islam.* Bandung : Anggota Ikapi.
- Febrianti, Yopi Nisa. 2014. Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar. Vol. 2, No. 2.
- Ghozali, Imam. 2018. "Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA.* Bandung : CV Sinar Baru Bandung.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ibrahim, & Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya.* Yogyakarta: Suka-Pres.
- Jamaris, Martini. 2015. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya.* Bogor: Ghalia Indonesia
- Karso, dkk. 2011. *Pendidikan Matematika I.* Banten: Penerbit Universitas Terbuka
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.* Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Muhsetyo, Gatot, dkk. 2016. *Pembelajaran Matematika SD.* Tangerang Selatan: Universitas terbuka
- Muntasir, Saleh. 1985. *Pengajaran Terprogram.* Jakarta : CV Rajawali.

- Nurfuadi, & Rokib, Moh. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Oemar, Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pradipto, Dedi. 2007. *Belajar Sejati VS Kurikulum Nasional*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia Group
- Qudsi FT, Istianah. 2014. Pembelajaran Tutor sebaya Materi Besaran dan Satuan Fisika. Vol. 4. No. 3.
- Resmi, Wulandari, Deria, & Estidarsani, Nanik. 2015. Penerapan Metode Tutor Sebaya Melalui Latihan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X KKY Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik di SMKN 2 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol 1, No. 1.
- Racmaniar, Laras Anisa. 2018. "Implementasi Metode Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Maarif NU I Kracak Ajibarang Banyumas," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Retnasari, Dian Yustin.Tt. *Matematika Untuk Kelas V Semester 1*. Surakarta: Putra Nugraha
- Septiani, Endah Wuri. 2015. "Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI Darwata Nusajati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Setiadi, Septia Inggid. 2009. " Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Hafalan Ayat Pendek di SD Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2008/2009," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Setyanto, N., Ardi. 2017. *Interaksi dan Komunikasi Efektif Belajar Mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press
- Silberman, Melvin L. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press

- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA cv
- Sumantri, Muhammad Syarif. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasinya dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press
- Taufiq, Agus, dkk. 2016. *Pendidikan Anak di SD*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul Aziz. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: ALFABETA,cv

